



JPKMM

JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT MANAJEMEN

VOL 2

No. 1

Juli 2022

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Panca Bhakti

Alamat :
Jalan Kom Yos Sudarso, Kel. Sungai
Beliung, Kec. Pontianak Barat,
Pontianak, Kalimantan Barat,
Kode Pos 78117



DAFTAR ISI

Aisyah, Ricola Dewi Rawa dan Windy Pratiwi	Pelatihan Strategi Pemasaran Hasil Bumdes Punggur Besar Melalui Media Sosial1-06
Naiyun U. Utama, Adi Mursalin dan Ery Niswan	Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Warga Masyarakat Desa Sui Mayam Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Kesejahteraannya Melalui Kegiatan Wirausaha7-12
Maulana F Rizal, Adiyath Randy, Dami	Pelatihan Penerapan Microsoft Excel Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Dan Mikro (Umk) Kedai Papa Krenyeszzz Di Kota Pontianak..... 13-17
Hery Medianto Kurniawan, Fitriana	Aplikasi Akuntansi Sederhana ETAP Dalam Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat Pada Gapoktan Sari Agung Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara..... 18-26
Ali afif, Endang Kristiawati, Febriati	Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pelaporan Pajak Bagi Umkm Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya 27-34

JURNAL PKM PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Octaviani

Editor:

Angga Hendharsa

Puty Febriasari

Melya Yosita

Reviewer:

Adiyath Randy (Politeknik Negeri Pontianak)

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiwan
(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpon (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal PKM Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Oktaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DAN PELAPORAN PAJAK BAGI UMKM DI
KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Endang Kristiawati ¹⁾, Ali Afif ²⁾ dan Febriati ³⁾

¹²³⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti

Ali.afif@upb.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to provide education and assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) by providing an understanding of the concept of financial statements, basic concepts of taxation, tax rights and obligations for MSMEs, and the use of applications related to MSME taxation. The method of implementing community service is carried out in several stages. The first stage is the planning stage through preliminary observations and interviews. The second stage is the implementation of activities in the form of counseling and technical guidance which is carried out by explaining the material, the practice of calculating, reporting, and paying taxes, as well as discussions. The third stage is monitoring which aims to detect problems faced by MSMEs in carrying out financial accounting and taxation obligations independently. The target of this activity is knowledge for participants about the importance of bookkeeping and increasing the ability of participants in compiling MSME financial reports according to Financial Accounting Standards (SAK-EMKM) and being able to correctly calculate taxes and carry out tax obligations according to applicable regulations.

Keywords: MSMEs Financial Reports, Taxation

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan pendampingan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan pemahaman tentang konsep laporan keuangan, konsep dasar perpajakan, hak dan kewajiban perpajakan bagi UMKM, serta penggunaan aplikasi terkait kewajiban perpajakan UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perencanaan melalui observasi dan wawancara pendahuluan. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan teknis yang dilakukan dengan memaparkan materi, praktik penghitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak, serta diskusi. Tahap ketiga adalah pemantauan yang bertujuan untuk menampung permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam melaksanakan kewajiban pembukuan laporan keuangan dan perpajakan secara mandiri. Target dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan bagi para peserta mengenai pentingnya pembukuan serta meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) serta dapat menghitung dengan benar kewajiban perpajakannya dan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Perpajakan

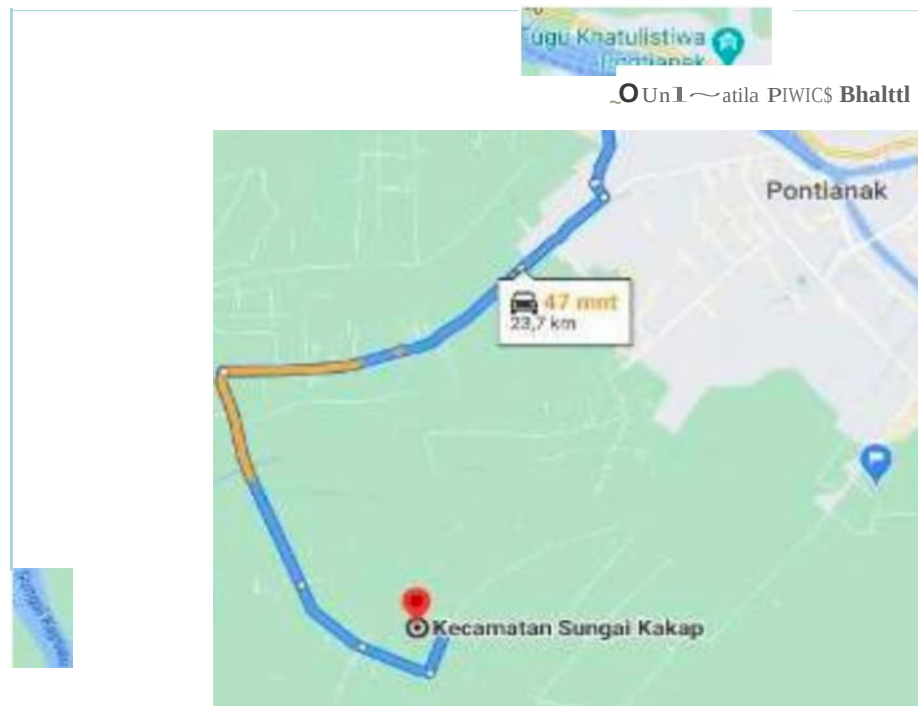
PENDAHULUAN

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku usaha. Informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang dapat mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha. Jika ingin informasi akuntansi dapat dimanfaatkan pemilik usaha, maka informasi tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu informasi akuntansi ini akan berfungsi sebagai dasar pelaporan perpajakan pelaku usaha. Banyak kelemahan dalam praktik akuntansi dan perpajakan pada pelaku usaha kecil dan menengah. Kelemahan tersebut disebabkan oleh banyak faktor, antara lain pengetahuan terhadap standar akuntansi dan kurangnya informasi tentang perpajakan yang dijadikan pedoman.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu bagian penggerak utama perekonomian. Maka tak heran jika sektor UMKM terganggu maka ekonomi nasional juga terganggu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari total semua usaha yang beroperasi di Indonesia. Se jauh ini masih banyak usaha kecil menengah (UKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya sedikit banyak berdampak pada ketakutan dan kesulitan pelaporan pajaknya.

Dalam hal perpajakan, juga terlihat lebih terpenggil untuk berkontribusi meningkatkan penerimaan negara. Kebutuhan pelatihan dan pendampingan UMKM bidang perpajakan harus dilakukan karena dalam PP No. 23 diatur bahwa tarif PPh 21, 0,5% dari omzet hanya berlaku 7 tahun untuk UMKM OP dan 3 tahun untuk UMKM badan. Setelah itu, perlakuan perpajakan UMKM yang memiliki omzet di bawah Rp. 4,8 milyar adalah sama dengan usahawan lainnya yang memiliki omzet di atas Rp. 4,8. Dan di tahun 2020 pemerintah memberikan insentif penghapusan pajak UMKM selama 6 bulan. Walaupun diketahui banyak potensi pajak pada UMKM, kenyataannya masih belum ditarik maksimal karena masih kurangnya penyuluhan dan kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang sedikit banyak mengerti dengan perpajakan, tetapi masih agak ragu untuk tertib perpajakan. Masih ada kekhawatiran terhadap ketertiban membayar pajak akan menuntut lebih banyak ketertiban dalam administrasi. Hal ini sampai dengan saat ini masih menjadi sesuatu yang ditakuti oleh para pelaku UMKM. Atas dasar tersebut, maka perlu secara pelan namun konsisten, dilakukan pendampingan dan pelatihan terhadap UMKM.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM di wilayah Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Gambar 1.1 menyajikan peta lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat yang dipetakan di kantor Camat Sungai Kakap.



Gambar1.1 Peta Lokasi Mitra

Jarak yang ditempuh dari Universitas Panca Bhakti Pontianak ke lokasi mitra adalah 23,7 Km dan ditempuh dengan waktu kurang lebih 47 menit menggunakan alat transportasi pribadi.

Permasalahan Mitra

Sesuai dengan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pengusul dengan kedua mitra, permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan melalui program PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Apa solusi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha UMKM di Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan permasalahan penyusunan laporan keuangan yang dihadapi ?
2. Bagaimana solusi tersebut memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM Kecamatan Sungai Kakap ?

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah membantu memberikan wawasan tambahan tentang pelaporan keuangan dan pelaporan perpajakan. Adapun Khalayak yang dipilih adalah UMKM di kecamatan Sungai Kakap. Harapannya peserta penyuluhan dapat terbuka wawasannya, dan menerapkan serta menularkan ilmu yang didapatkan kepada UMKM yang lain. Metode Pendekatan yang akan diberikan dari Tim Pengusul adalah dengan pendekatan pendidikan.

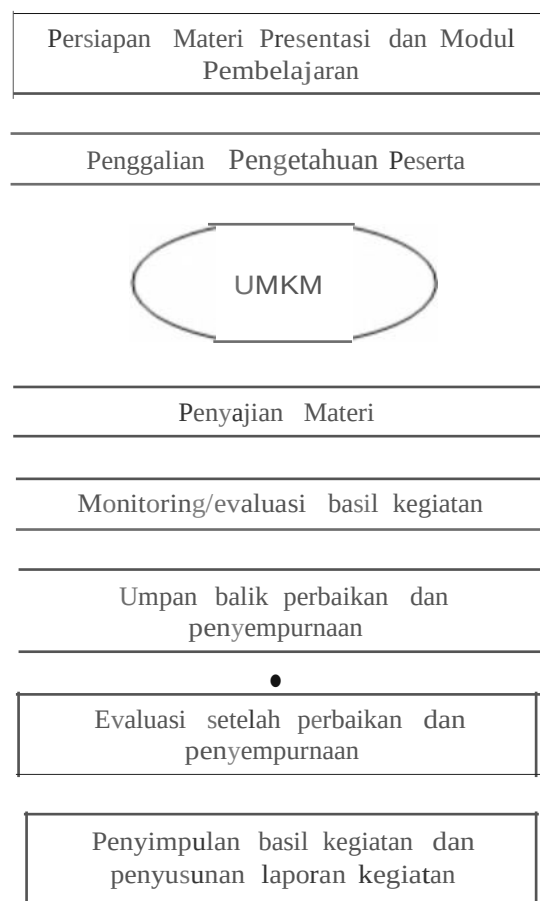
Pendekatan pendidikan yang dimaksud adalah memberi pengetahuan dasar tentang dengan cara seminar dan tutorial sehingga mereka diharapkan paham dan mengerti tentang aturan SAK-EMKM yang menjadi pedoman keuangan kegiatan usahanya serta memiliki kemampuan melaporkan pajak secara efektif dan benar. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)
Peserta diberikan pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak sesuai standar yang berlaku.
2. Langkah 2 (Metode Tutorial)
Peserta diberikan contoh kasus dan mampu mengerjakannya sesuai petunjuk yang sudah dijelaskan.
3. Langkah 3 (Metode Latihan)
Peserta diberikan contoh kasus dan mampu mengerjakannya sesuai petunjuk yang sudah dijelaskan.

Didalam pelaksanaan program ini partisipasi Mitra akan sangat diharapkan dengan menyediakan tempat untuk tim pengusul memberikan penyuluhan. Dengan selesai program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan tim pengusul akan tetap terus berkerjasama dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Langkah-langkah Kegiatan

Skema penyelesaian masalah dengan kegiatan PKM pada mitra pelaku usaha UMKM di Kec. Sungai Kakap.



Gambar4.1. Skema penyelesaian masalah mitraPKM

1. Persiapan Materi Presentasi Dan Modul Pembelajaran
Materi presentasi dan modul pembelajaran menggunakan informasi yang terbaru sehingga relevan untuk diterapkan.

2. Penggalian Pengetahuan Peserta
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta tentang standar akuntansi yang berlaku untuk penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan aplikasi perpajakan dan pelaporannya.
3. Tahap Penyajian Materi
Penyajian materi sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta yang dilakukan secara dua arah. Disela-sela materi yang disampaikan, pemateri memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya langsung apabila ada materi yang tidak dimengerti.
4. Evaluasi
Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peserta menguasai materi- materi yang telah diberikan melalui praktek langsung contoh kasus yang diberikan.
5. Umpan balik perbaikan dan penyempurnaan
Diskusi basil praktek dan penambahan isi materi yang kurang berdasarkan umpan balik peserta.
6. Evaluasi setelah perbaikan dan penyempurnaan
Penyampaian materi yang baru diperbaiki kepada semua peserta.
7. Penyimpulan basil kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan Membuat laporan hasil kegiatan.

BASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada wilayah Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini diikuti oleh beberap pelaku usaha yang ada di Kecamatan Sungai Kakap dan langsung dilaksanakan pada lokasi usaha.



Gambar 4.3. Galeri UMKM Kec.Sungai Kakap

Hasil kegiatan tidak keluar dari substansi kegiatan inti yang ada pada bagian metode pelaksanaan. Hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap awal

Tahap awal pada pengabdian ini merupakan langkah awal dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat, tahap ini meliputi.

1. Persiapan Materi Presentasi Dan Modul Pembelajaran
Materi presentasi dan modul pembelajaran menggunakan informasi yang terbaru sehingga relevan untuk diterapkan.

2. Penggalian Pengetahuan Peserta
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta tentang standar akuntansi yang berlaku untuk penyusunan laporan keuangan serta pemanfaatan aplikasi perpajakan dan pelaporannya.
3. Tahap Penyajian Materi
Penyajian materi sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta yang dilakukan secara dua arah. Disela-sela materi yang disampaikan, pemateri memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya langsung apabila ada materi yang tidak dimengerti.

Tahap inti

Tahap inti merupakan tahap pelaksanaan pengabdian, pada tahap ini pengabdian dan mitra diharapkan selalu berkonsultasi dan berdiskusi. Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Ceramah bervariasi
Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, jelas dan mudah.



Gambar 4.2. Penyampaian Kepada Mitra

Materi yang diberikan meliputi: pengantar akuntansi, standar akuntansi EMKM, peraturan dan perpajakan, pengenalan aplikasi pajak. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

2. Tutorial
Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap praktik dimulai dari pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta penggunaan aplikasi pajak. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing dengan kertas serta mengoperasikan satu smartphone sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik penyusunan. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.
3. Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan latihan kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM dan penggunaan aplikasi pajak sesuai petunjuk yang sudah didemonstrasikan sebelumnya. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap final yang dilakukan oleh pengabdian, kegiatan pada tahap akhir meliputi

1. Evaluasi kegiatan.
Kegiatan ini dilakukan selama proses dan akhir pengabdian, pada aspek pencapaian tujuan pengabdian dan juga penyelenggaraan pengabdian. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pengenalan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMK.M yaitu evaluasi proses-pasca pelatihan, Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini membutuhkan alokasi waktu selama tiga bulan, dimulai sejak penandatanganan persetujuan mitra.
2. Menyusun dokumen kegiatan
Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian, capaian luaran, dan rincian penggunaan anggaran pengabdian.
3. Publikasi artikel ilmiah dari seminar yang diselenggarakan ke jurnal ISSN

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian ini adalah

1. Kegiatan pendampingan ini berlangsung baik dan responsif. Hal ini terlihat dari dukungan dan antusias Ibu Camat Kec.Sungai Kakap dan pelaku usaha UMKM.
2. Para peserta pengabdian sudah dapat memahami dalam rangka perlunya perubahan *Mindset*, wawasan penyusunan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM serta pengetahuan mengenai perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Direktorat Jenderal Pajak, 2018. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor S-421/PJ.03/2018 Tentang Pedoman terkait Surat Keterangan Bebas Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang dikenai PP Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yang di gantikan dengan PP nomor 23 tahun 2018.
- Endrianto W. (2015). Prinsip Keadilan Dalam Pajak Atas Umkm. Universitas Binus. Vol 6 No 2 Agustus 2015
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Juniardi, T. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi Astra Berdasarkan SAK EMK.M. Universitas Tanjungpura: Volume 1, 27 April 2018
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2012. Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Mutia Indriana, Norsain, Moh. Faisol. (2020). Tarif Pajak UMKM 0,5% : Reward Or Punishment?. Universitas Wirajaya. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.16 No.1 Juni 2020
- Ni Kadek Dwi Angesti, Made Arie Wahyuni, I Nyoman. (2018). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Umkm Atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. Universitas Pendidikan Ganesha: Vol 9 No 1 Tahun 2018
- Soemitro, Rochmat. 2012. Asas dan Dasar Perpajakan. Bandung : Refika Aditama.
- Syukur, M. (2020). Insentif Pajak terhadap Sumbangan Covid-19 dari Perspektif Relasi Hukum Pajak Indonesia dengan Hak Asasi Manusia. Jurnal Suara Hukum: Volume 2 Nomor 2, September 2020
- Shafira Sri Ningsih, Fitriani Saragih. (2020). Pemahaman Wajib Pajak Pelaku Umkm Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang Pp No.23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak Umkm. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol. 20, No.1, 2020.